

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Letak Geografis Kabupaten Hulu Sungai Utara**

Ditinjau secara geografis, Kabupaten Hulu Sungai Utara terletak pada koordinat antara 2° sampai 3° lintang selatan dan 115° sampai 116° bujur timur. Wilayah Kabupaten Hulu Sungai Utara terletak di daerah dataran rendah dengan ketinggian berkisar antara 0 m sampai dengan 7 m di atas permukaan air laut dan dengan kemiringan berkisar antara 0 persen sampai dengan 2 persen.

Data penggunaan tanah pada tahun 2005 di wilayah Kabupaten Hulu Sungai Utara, yaitu :

- 1) Kampung seluas 4.283 ha
- 2) Kebun campuran 1.859 ha
- 3) Hutan rawa 29.711 ha
- 4) Rumput rawa 22.768 ha
- 5) Danau seluas 1.800 ha
- 6) Penggunaan lainnya seluas 1.224 ha

**b. Sejarah Berdirinya Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara**

Berdirinya Kantor Kementerian Agama yang dulunya bernama Departemen Agama di Kabupaten Hulu Sungai Utara, yaitu tanggal 1 Mei 1952, waktu itu terdiri dari dua wilayah yaitu Kabupaten Hulu Sungai Utara di Amuntai dan Kabupaten Tabalong di Tanjung.

Tanggal 1 September 1952 berdiri 2 buah Kantor Departemen Agama (waktu itu bernama Kantor Agama) yaitu Kantor Urusan Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan kepala kantornya H. Juhri Sulaiman dan Kantor Kerapatan Qadhi Hulu Sungai Utara dengan kepalanya H. Ahmad Hasan, Kedua kantor tersebut ditempatkan bersama-sama dengan menyewa sebuah rumah penduduk di Darat Sekip (sekarang Jalan Pangeran Antasari Amuntai Tengah).

Pada tanggal 1 Juli 1953 berdiri Kantor Pendidikan Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan kepala kantornya M. Daud Yahya yang berkantor di jalan A. Yani Amuntai (sekarang Gedung Perpustakaan). Kemudian pada tahun 1967 Kantor Urusan Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kantor Pendidikan Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara mendapat gedung baru bantuan dari Departemen Pusat yang bertempat di Jalan Empu Jatmika Kelurahan Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah, sedangkan Kantor Qadhi tetap di Darat Sekip Antasari.

Tahun 1968 Penerangan Agama yang pada awalnya bagian dari Kantor Urusan Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara ditingkatkan statusnya menjadi Kantor Penerangan Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara, kepala kantornya Ahmad Sulaiman.

Keempat Kantor Agama tersebut telah berdiri dalam satu atap dengan masing- masing bertanggung jawab kepada atasannya itu yaitu tingkat provinsi dan menjadi lebih solid dengan adanya Kantor Perwakilan Departemen Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara, yaitu dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Agama Nomor 19 tahun 1967 dan nomor 113 tahun 1968. Kepala Kantor pertama H. Baderun S. dan Sekretarisnya Abdul Muin Tarmum, BA.

Tahun 1971 berdasarkan SK Menteri Agama nomor 53 tahun 1971, Kantor Kerapatan Qadhi Kabupaten Hulu Sungai Utara berdiri sendiri, di luar koordinasi Kantor Perwakilan Departemen Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Tahun 1972 keluar lagi kebijakan baru dari Menteri Agama yang tertuang dalam SK Menteri Agama Nomor 36 tahun 1972 tentang peningkatan fungsi Kantor Perwakilan Departemen Agama, perubahan positif tersebut baik untuk urusan ke dalam atau keluar yang semua berada di bawah koordinasi menjadi wewenang dan tanggung jawab sepenuhnya Kantor Departemen Agama. Dalam struktur baru ini kepala dijabat oleh H.M. Laily Mansur.

Pada tahun 2002 terbit Keputusan Menteri Agama RI Nomor 373 Tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi dan Kantor Departemen Agama Kabupaten Kota, dari Keputusan Menteri Agama tersebut berubah kembali Unit Kerja yang ada di dalamnya yaitu :

- 1) Sub Bagian Tata Usaha
- 2) Seksi Urusan Agama Islam
- 3) Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah
- 4) Seksi Madrasah dan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum
- 5) Seksi Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren
- 6) Seksi Pendidikan Agama Islam pada Masyarakat dan Pemberdayaan Masjid
- 7) Penyelenggaraan Bimbingan Zakat dan Wakaf karena Kantor Departemen Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara masuk dalam Tipologi I A.

Selanjutnya pada tahun 2012 terbit Peraturan Menteri Agama RI Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama. Dalam peraturan tersebut Kementerian Agama termasuk dalam Tipologi I A dengan susunan organisasi :

- 1) Sub Bagian Tata Usaha
- 2) Seksi Madrasah dan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum berubah menjadi Seksi Pendidikan Madrasah

- 3) Seksi Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren berubah menjadi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren
- 4) Seksi Pendidikan Agama Islam pada Masyarakat dan Pemberdayaan Masjid berubah menjadi Seksi Pendidikan Agama Islam
- 5) Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umah
- 6) Seksi Urusan Agama Islam berubah menjadi Seksi Bimbingan Masyarakat Islam
- 7) Penyelenggaraan Zakat dan Wakaf berubah menjadi Penyelenggaraan Syari'ah.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi Kementerian Agama, dan ditindaklanjuti dengan Keputusan Menteri Agama, maka terhitung sejak tanggal 03 Desember 2009 Departemen Agama berubah menjadi Kementerian Agama. Lebih dari itu bukan hanya nama Kementerian Agama pusat saja yang berubah tetapi diikuti oleh semua Kantor Wilayah di Provinsi dan Kantor di Kabupaten, termasuk di Kabupaten Hulu Sungai Utara yakni Kantor Departemen Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara berubah menjadi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara.

**c. Para Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara**

Para Kepala Kementerian Agama (dulu Departemen Agama), sejak 1952 memimpin dan turut serta mewarnai gerak dan langkah kementerian agama, mereka itu adalah :

- 1) KH. Ahamad Sulaiman (1952 – 1968)
- 2) KH. Baderun S. ( 1968 – 1971)
- 3) KH. M. Ramli (1971 – 1972)
- 4) Drs. H. M. Laily Mansur, L.Ph. (1972 – 1974)
- 5) Drs. H. M. Adjidannor (1974 - 1984)
- 6) Drs. H. Yusuf Acil (1984 – 1986)
- 7) Drs. H. Hormansyah Haika (1986 – 1991)
- 8) Drs. H. Salni Ijan (1991 – 1994)
- 9) Drs. H. Hormansyah Haika (1994 – 1996)
- 10) Drs. H. Zaini Naim (1996 – 2001)
- 11) Drs. H. Murhani H. Ruslan, SH. MM. (2001 – 2003)
- 12) Drs. H. M. Fadly Mansoer (2003 – 2004)
- 13) H. Abdul Halim H. Ahmad, Lc. (2004 – 2009)
- 14) Drs. H. Nabehani Abdullah, MM. (2009 – 2012)
- 15) Drs. H. Gurdani Syukur, M.Fil.I (2012-2017)
- 16) Drs. H. Matnor, M.Pd (2017-sekarang)

#### **d. Data Umum Organisasi**

##### 1) Kedudukan

Dalam rangka penyelenggaraan tugas pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 373 Tahun 2002 pasal 81 mempunyai kedudukan sebagai instansi vertikal yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Kalimantan Selatan.

##### 2) Tugas Pokok

Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota mempunyai tugas pokok berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 373 Tahun 2002 pasal 82, yaitu melaksanakan tugas pokok dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah Kabupaten/Kota berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

##### 3) Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas pokok di atas, Kantor Kementerian Agama Kabupaten berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 373 Tahun 2002 pasal 83 mempunyai fungsi :

- a) Perumusan visi, misi serta kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama di Kabupaten/kota;

- b) Pembinaan dan pelayanan di bidang bimbingan masyarakat Islam, pelayanan haji dan umrah, pengembangan zakat dan wakaf, pendidikan agama dan keagamaan. Pondok pesantren, pendidikan agama Islam pada masyarakat dan pemberdayaan masjid, urusan agama, pendidikan agama, bimbingan masyarakat Kristen, Katolik, Hindu serta Budha sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- c) Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi keagamaan;
- d) Pelayanan dan bimbingan di bidang kerukunan umat beragama;
- e) Pengkoordinasian perencanaan, pengendalian dan pengawasan program.
- f) Pelaksanaan hubungan dengan Pemerintah Daerah. Instansi terkait dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kementerian Agama di Kabupaten/Kota.

**e. Visi dan Misi**

1) Visi

Terwujudnya masyarakat yang agamis, berakhlak mulia, rukun dan sejahtera di Kabupaten Hulu Sungai Utara.



## 2) Misi

- (a) Meningkatkan pelayanan tata kelola organisasi dan disiplin pegawai
- (b) Meningkatkan kualitas urusan agama Islam
- (c) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan ibadah haji / umrah
- (d) Meningkatkan mutu madrasah dan pendidikan agama Islam pada sekolah
- (e) Meningkatkan mutu pendidikan keagamaan pada pondok pesantren dan madrasah diniyah
- (f) Meningkatkan pelayanan dakwah Islam pada masyarakat dan pemberdayaan masjid
- (g) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan zakat dan wakaf
- (h) Memperkokoh kerukunan hidup umat beragama

## f. Tujuan dan Sasaran

### 1) Tujuan

Sesuai dengan visi, misi tugas pokok dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara, maka tujuan yang ingin dicapai adalah :

- a) Meningkatnya pelayanan tata kelola organisasi dan disiplin pegawai
- b) Meningkatnya kualitas urusan agama Islam

- c) Meningkatnya kualitas penyelenggaraan ibadah haji/ umrah
  - d) Meningkatnya mutu madrasah dan pendidikan agama Islam pada sekolah
  - e) Meningkatnya mutu pendidikan keagamaan pada pondok pesantren dan madrasah diniyah
  - f) Meningkatnya pelayanan dakwah Islam pada masyarakat dan pemberdayaan masjid
  - g) Meningkatnya kualitas penyelenggaraan zakat dan wakaf
  - h) Kokohnya kerukunan hidup umat beragama
- 2) Sasaran

Sesuai tujuan yang ingin dicapai, maka ditetapkan sasaran sebagai berikut:

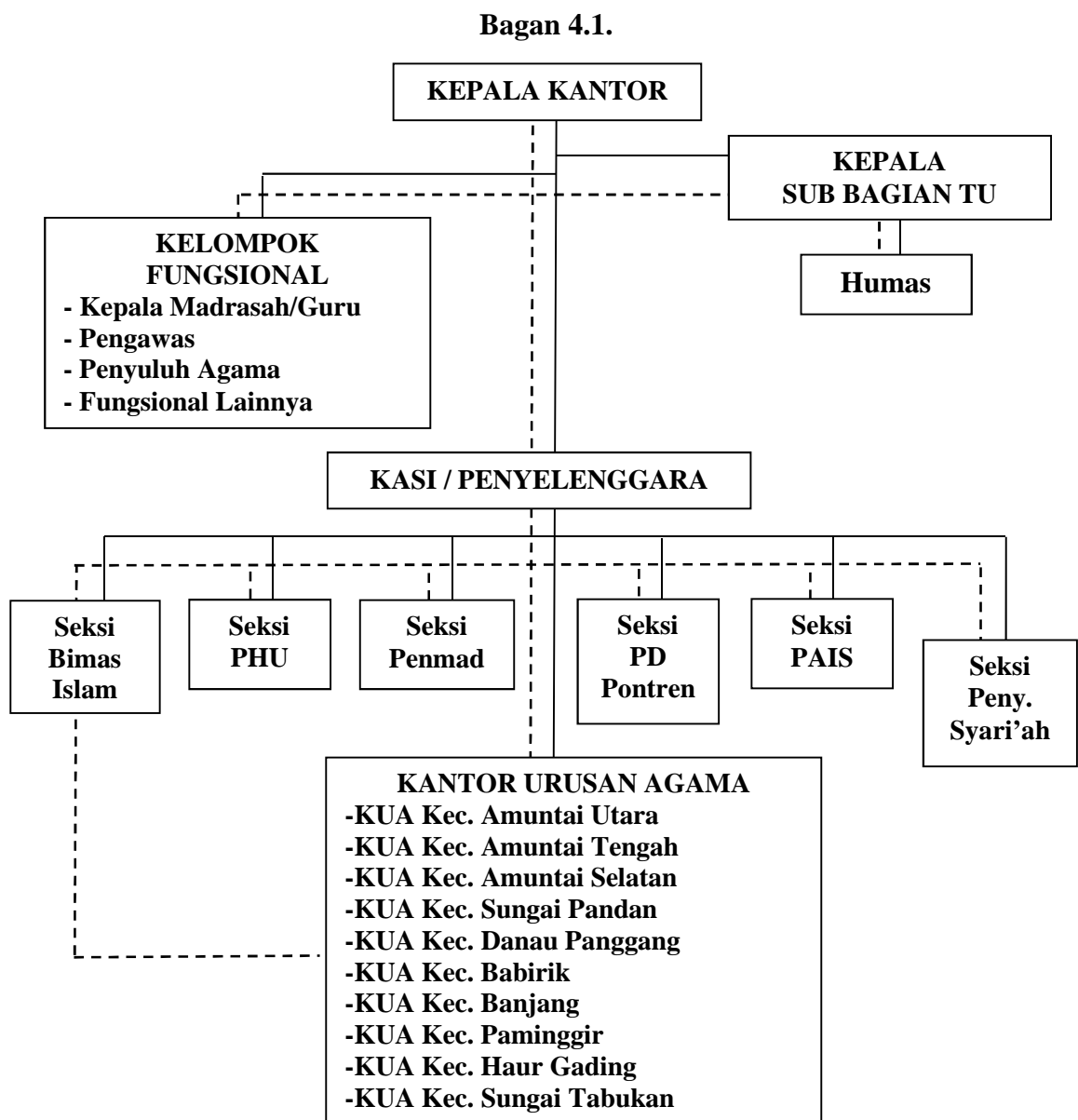
- a) Terselenggaranya peningkatan pelayanan tata kelola organisasi dan disiplin pegawai
- b) Terselenggaranya peningkatan kualitas urusan agama Islam
- c) Terselenggaranya peningkatan kualitas penyelenggaraan ibadah haji/umrah
- d) Terselenggaranya peningkatan mutu madrasah dan pendidikan agama Islam pada sekolah
- e) Terselenggaranya peningkatan mutu pendidikan keagamaan pada pondok pesantren dan madrasah diniyah
- f) Terselenggaranya peningkatan pelayanan dakwah Islam pada

masyarakat dan pemberdayaan masjid

g) Terselenggaranya peningkatan kualitas penyelenggaraan zakat dan wakaf

h) Terciptanya kerukunan hidup umat beragama.

### g. Struktur Organisasi



Keterangan :

—— : Garis Kordinasi

----- : Garis Komando

### Struktur dan Komposisi Kantor Kementerian Agama Kabupaten

#### Hulu Sungai Utara

- |                              |                                 |
|------------------------------|---------------------------------|
| 1) Ka.Kankemenag             | : Drs. H. Matnor, M.Pd          |
| 2) Ka Subbag TU              | : Drs. Nasrullah, HR, MM        |
| 3) Kasi Bimas Islam          | : Drs. H. Nasrullah, AR, MM     |
| 4) Kasi Peny. Haji dan Umrah | : Drs. H. Asnawi                |
| 5) Kasi Pend. Madrasah       | : Bunyamin, S.Pd.I, M.Pd        |
| 6) Kasi PD Pontren           | : Drs. H. Yusran, MM            |
| 7) Kasi PAIS                 | : Drs. H. Zainal Arifin, M.Sc   |
| 8) Penyelenggara Syari'ah    | : Drs. H. Taufikurrahman, M.Mpd |

#### Data Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan :

- |                                    |                                   |
|------------------------------------|-----------------------------------|
| 1) Kepala KUA Kec. Amuntai Utara   | : Sihabuddin, S.Ag                |
| 2) Kepala KUA Kec. Amuntai Tengah  | : Drs. H. Edi Mabhani             |
| 3) Kepala KUA Kec. Amuntai Selatan | : Rahmani Abdi, S.HI              |
| 4) Kepala KUA Kec. Sungai Pandan   | : Hafizhatul Insani, S.Ag         |
| 5) Kepala KUA Kec. Danau Panggang  | : H. Yanor Suriyani, Lc,          |
| 6) Kepala KUA Kec. Babirik         | : H. Syahrul, S.Ag                |
| 7) Kepala KUA Kec. Banjang         | : Azhari, S.Ag                    |
| 8) Kepala KUA Kec. Paminggir       | : Abdurrafik, S.Ag                |
| 9) Kepala KUA Kec. Haur Gading     | : Abd. Sani Rahmi, S.HI           |
| 10) Kepala KUA Kec. Sungai Tabukan | : Abd. Syahid, S.Ag. <sup>1</sup> |

---

<sup>1</sup>[Http://kemenaghsu.blogspot.co.id](http://kemenaghsu.blogspot.co.id). Diakses pada 10 April 2018.

## **2. Gambaran Umum dan Peran Humas Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara**

### **a. Gambaran Umum Humas Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara**

#### **1) Kedudukan**

Sebagaimana yang tertuang dalam Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 373 Tahun 2002 Tentang Organisasi Tata Kerja Kantor Departemen Agama Provinsi dan Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota Pasal 9 dan Pasal 87 serta Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 12 Tahun 2012 kedudukan Humas pada Kementerian Agama berkedudukan di bawah Sub Bagian TU (Tata Usaha) sebagai staf/JFU (Jabatan Fungsional Umum).

#### **2) Tugas Pokok dan Fungsi**

Adapun tugas pokok dan fungsi Humas Kankemenag HSU berdasarkan surat edaran Sekjen (Sekretarian Jenderal) Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2011 tentang tugas pokok dan fungsi humas di Kankemenag HSU adalah sebagai berikut :

- a) Mendokumentasikan setiap kegiatan yang ada di lingkup Kankemenag HSU
  - (1) Melakukan pengambilan foto, video dan perekaman suara (audio) dalam setiap kegiatan,

- (2) Memilah dan memilih dokumentasi yang dapat dipublikasikan,
- b) Memberitakan setiap kegiatan yang ada di lingkup Kankemenag HSU
- (1) Melakukan liputan dan berita terhadap setiap kegiatan yang ada,
  - (2) Mempublikasikan pada media, serta mengirim ke Kanwil Kemenag Kalsel.
- c) Membuat *press release* (jika diperlukan),
- (1) *Press release* merupakan tulisan seperti berita yang disampaikan kepada wartawan dengan tujuan mengumumkan atau klarifikasi atas isu tertentu.
  - (2) Tujuan dari *press release* adalah untuk menarik perhatian media masa agar mempublikasikan.
- d) Mengkliping berita di media yang bersangkutan dengan Kankemenag HSU,
- (1) Mengidentifikasi berita yang terbit di media cetak dan online berkenaan Kankemenag HSU,
  - (2) Menyusun kliping dan jilid,
  - (3) Melakukan distribusi kepada pimpinan dan pihak terkait.

- e) Mengelola *website* dan *email*.
  - (1) Mempublikasikan berita ke *website* Kankemenag HSU:  
<http://kemenaghsu.blogspot.co.id>,
  - (2) Mempublikasikan berita ke *website* Kantor Wilayah  
Kemenag Kalsel: <http://kalsel.kemenag.go.id>,
  - (3) Menerima dan mengirim surat, berita atau dokumen lainnya  
melalui *email*.
- f) Mengelola majalah keagamaan,
  - (1) Membuat majalah keagamaan Kankemenag HSU.
  - (2) Menerima majalah dinas dari Kanwil Kemenag Kalsel,
  - (3) Distribusi majalah kepada satker di lingkungan Kankemenag  
HSU, Pemerintah Daerah, Ormas Keagamaan, dan pihak  
lain yang membutuhkan.
- g) Mengelola data keagamaan.
  - (1) Merangkum setiap data keagamaan yang berasal dari seksi-  
seksi yang ada kemudian menyusunnya dalam bentuk buku,
  - (2) Distribusi kepada satker di lingkungan Kankemenag HSU.

### **3) Alat dan Media Yang Digunakan**

- a) Kamera,
- b) Komputer/Laptop,
- c) Printer,

- d) Jaringan Internet,
- e) *Email* dan
- f) *Website*.<sup>2</sup>

## **b. Peran Humas Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara**

Adapun peran humas pada Kankemenag HSU sebagai berikut :

### **1) Mengkliping berita di media yang bersangkutan dengan Kankemenag HSU**

Humas pada tugas ini mengidentifikasi berita-berita khususnya berita miring yang terbit di media cetak berkenaan Kankemenag HSU, jika ada maka mereka akan mengklippingnya yang nantinya akan diklarifikasi oleh humas. Berita yang diambil berasal dari media-media cetak lokal seperti Banjarmasin Post, Radar Post dan yang lainnya, namun hingga saat ini tidak ada berita miring tentang Kankemenag HSU, dikarenakan Kankemenag HSU sendiri berlokasi di Kabupaten maka tidak terlalu disorot.

### **2) Membuat *press release***

*Press release* merupakan proses tindak lanjut dari pengklipingan berita, *press release* adalah tulisan seperti berita yang

---

<sup>2</sup>Ahmad Raihan Hasa, Humas Kantor Kementerian Agama Kab. HSU, Wawancara Pribadi, Amuntai 13 April 2018.



disampaikan kepada wartawan dengan tujuan mengumumkan atau klarifikasi atas isu tertentu. Tugas Humas Kankemenag membuat *press release* ini sudah bagus seperti yang dinyatakan oleh Humas Kankemenag HSU, M. Latiful Rahman, S.E :

“Sampai saat ini tidak ada berita-berita miring yang bersangkutan dengan Kankemenag HSU, karena jalinan antara Kankemenag HSU dengan wartawan satu jalur, tidak bersinggungan. Jadi biasanya *press release* ini hanya dikeluarkan ketika ada wartawan meminta ketika acara-acara besar saja seperti HAB (Hari Amal Bhakti) Kankemenag HSU setiap tahunnya”.<sup>3</sup>

Pernyataan tersebut ditambahkan Ahmad Raihan Hasa, bahwa tugas humas pada pembuatan klipring dan *press release* tidak terdapat masalah karena selain Kankemenag HSU terletak di Kabupaten juga karena Kemenag sendiri merupakan instansi yang jarang sekali terlibat kasus ataupun berita miring<sup>4</sup>.

### 3) Mengelola majalah keagamaan

Sekarang ini majalah keagamaan Kankemenag HSU sendiri sudah tidak diaktifkan sebab terkendala keterbatasan dana DIPA dan sumber daya manusia, karena tidak sedikit biaya, waktu dan tenaga yang harus dikeluarkan untuk proses pengerjaannya.

---

<sup>3</sup>M. Latiful Rahman, Humas Kantor Kementerian Agama Kab. HSU, Wawancara Pribadi, Amuntai 16 April 2018.

<sup>4</sup>Ahmad Raihan Hasa, Humas Kantor Kementerian Agama Kab. HSU, Wawancara Pribadi, Amuntai 13 April 2018.

Majalah keagamaan yang terakhir terbit pada tahun 2013, selebihnya mulai 2014 sampai sekarang tidak diterbitkan lagi. Dan untuk kedepan khususnya tahun 2018 ini akan diaktifkan kembali jika dana mencukupi.

#### **4) Mengelola data keagamaan**

Fungsi humas dalam tugas ini merangkum setiap data keagamaan yang berasal dari seksi-seksi yang ada kemudian menyusunnya dalam bentuk buku dan didistribusikan kepada satker di lingkungan Kankemenag HSU. Buku ini ditujukan untuk bahan pegangan bagi pejabat pengambil keputusan umumnya dalam kegiatan kedepan.

Buku data keagamaan ini berisi data jumlah penduduk, pemeluk agama, jumlah tempat ibadah, penyuluh agama, lembaga keagamaan, majlis taklim, urusan haji serta data-data madrasah.

#### **5) Mengelola *website* dan *email***

Fungsi humas pada tugas ini yaitu mengelola *website* sebagai media komunikasi untuk mempublikasikan segala sesuatu berkenaan Kankemenag HSU. Alamat *website* Kankemenag HSU adalah <http://kemenaghsu.blogspot.co.id>, namun sayangnya *website* Kankemenag HSU sudah tidak aktif lagi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh M. Latiful Rahman, S.E :

“*Website* Kankemenag HSU sudah tidak aktif karena ada kendala teknis. Untuk sekarang ini kami lebih fokus mempublikasikan berita ke *website* Kantor Wilayah Kemenag Kalsel saja”.<sup>5</sup>

Pengelolaan *email* disini sebagai media komunikasi seperti menerima dan mengirim pemberitahuan ataupun surat atau dokumen lainnya. Adapun fungsi dalam menerima dan mengirim surat, berita atau dokumen lainnya melalui *email* berjalan lancar sebab *email* merupakan alat yang tidak bisa dipisahkan dalam pekerjaan humas khususnya dalam saling bertukar informasi ataupun data.

#### **6) Mendokumentasikan setiap kegiatan yang ada di lingkup Kankemenag HSU**

Fungsi humas disini melakukan pengambilan foto, video dan perekaman suara (audio) dalam setiap kegiatan, memilih dan memilih dokumentasi yang dapat dipublikasikan, editing dokumen gambar atau video jika diperlukan. Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan peran humas dalam mendokumentasikan setiap kegiatan sudah bagus akan tetapi hanya dalam hal dokumentasi foto. Hal itu dikarenakan keterbatasan fasilitas yang tersedia. Seperti yang diungkapkan oleh M. Latiful Rahman, S.E :

---

<sup>5</sup>M. Latiful Rahman, Humas Kantor Kementerian Agama Kab. HSU, Wawancara Pribadi, Amuntai 16 April 2018.

“Memang seharusnya juga dalam bentuk video, tapi karena kami hanya menggunakan satu kamera terpaksa harus fokus ke dokumentasi foto, takutnya kalau sekaligus video jadinya foto terbungkalai”.<sup>6</sup>

## **7) Memberitakan setiap kegiatan yang ada di lingkup Kankemenag HSU**

Peran humas pada Kankemenag HSU dalam hal pemberitaan secara umum sudah semakin membaik dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya peringkat Humas Kankemenag HSU dalam hal keaktifan membuat berita. Ini seperti yang diungkapkan oleh M. Latiful Rahman, Humas Kankemenag HSU :

“Jika dulu sebelum Kepala Kantor yang sekarang menjabat, Kankemenag HSU hanya di kisaran peringkat sebelas, sepuluh atau sembilan, tidak lebih. Setelah beliau menjabat langsung mencapai peringkat kedua terhitung sejak bulan Januari hingga April.”<sup>7</sup>

Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa pimpinan yang sekarang ini benar-benar berpengaruh besar serta memfungsikan humas sebagaimana seharusnya dan menjadi faktor penentu untuk optimal tidaknya kinerja humas dalam pemberitaan. Berdasarkan

---

<sup>6</sup>M. Latiful Rahman, Humas Kantor Kementerian Agama Kab. HSU, Wawancara Pribadi, Amuntai 16 April 2018.

<sup>7</sup>M. Latiful Rahman, Humas Kantor Kementerian Agama Kab. HSU, Wawancara Pribadi, Amuntai 16 April 2018.

pernyataan M. Ahmad Raihan Hasa, S.Pd, Humas Kankemenag

HSU mengatakan :

“Pimpinan yang sekarang ini menang benar-benar mementingkan humas, beliau ingin humas harus selalu diikuti dalam setiap kegiatan beliau, bahkan beliau tidak mau menghadiri acara tersebut jika humas tidak diikuti. Berbeda dengan pimpinan-pimpinan terdahulu yang terkesan kurang mementingkan adanya humas dan terkesan seadanya”.<sup>8</sup>

Selain faktor tersebut tentunya faktor kinerja humas sendiri menjadi penentu sebuah prestasi. Jika dulu tidak ada target peliputan dan pemberitaan dalam waktu sekian harus berapa berita, berbeda dengan sekarang yang menargetkan minimal dua buah berita perharinya.

Adapun kegiatan yang diberitakan fokus ke kegiatan Kepala Kantor yang bersifat resmi khususnya dalam acara pembukaan (*seremonial*) saja, sebab humas secara khusus ditugaskan untuk mengikuti serta memberitakan kegiatan Kepala Kantor. Sama halnya pemberitaan pada seksi-seksi juga terfokus pada kegiatan *seremonial* itu pun dengan catatan adanya keterlibatan Kepala Kantor.

---

<sup>8</sup>Ahmad Raihan Hasa, Humas Kantor Kementerian Agama Kab. HSU, Wawancara Pribadi, Amuntai 13 April 2018.

### **3. Peran Humas Pada Seksi Bimbingan Masyarakat Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara**

Berdasarkan hasil wawancara singkat pada obeservasi awal dengan M. Latiful Rahman, SE, Humas Kankemenag HSU, dalam penuturannya diantara tugas humas adalah membuat dokumentasi kegiatan dan membuat rilis pemberitaan. Dalam pelaksanaannya untuk saat ini tugas Humas Kankemenag HSU hanya bertugas mendokumentasikan dan merilis berita kegiatan yang melibatkan Kepala Kantor saja.<sup>9</sup> Dan juga dengan hasil wawancara awal yang telah dilakukan peneliti kepada Kepala Sub Bagian Tata Usaha (Subbag TU), Drs. H. Nasrullah HR, MM :

“Untuk saat ini memang Humas Kankemenag HSU hanya berperan meliput dan merilis pemberitaan kegiatan Kepala kantor. Kalau untuk acara-acara yang dilaksanakan oleh seksi-seksi diliput sekadarnya saja”.<sup>10</sup>

Hasil wawancara diatas sejalur dengan pembahasan sebelumnya tentang humas secara khusus ditugaskan untuk memberitakan kegiatan Kepala Kantor. Sama halnya pemberitaan pada seksi-seksi juga terfokus pada kegiatan *seremonial* itu pun dengan catatan adanya keterlibatan Kepala Kantor.

---

<sup>9</sup>M. Latiful Rahman, Humas Kantor Kementerian Agama Kab. HSU, Wawancara Pribadi, Amuntai 15 Februari 2018.

<sup>10</sup>Nasrullah HR, Kepala Sub Bagian Tata Usaha Kantor Kementerian Agama Kab. HSU, Wawancara Pribadi. Amuntai, 14 Februari 2018.

Hal tersebut dibenarkan oleh Drs. H. Nasrullah NR, MM, Kepala Seksi Bimbingan Masyarakat Islam :

“Ya kaitu pang, humas disini maumpati Kepala Kantor ja. Mun Kepala Kantor kada umpat acara tu ya kada diliput. Munnya lawan seksi Bimas kabiasaan acara-acara ganal ja yang diliput, acara-acara halusnya kada”.<sup>11</sup>

Ya begitulah, humas disini hanya mengikuti Kepala Kantor. Kalau Kepala Kantor tidak mengikuti acara tersebut ya tidak diliput. Kalaunya pada seksi Bimas Islam biasanya hanya acara-acara besar yang diliput, sedangkan acara-acara kecil tidak.

Dari penuturan diatas yang dimaksud acara-acara besar adalah kegiatan yang melibatkan Kepala Kantor seperti Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ), Peringatan Hari Besar Islam ataupun acara-acara yang bekerja sama dengan lembaga lain. Sementara untuk acara-acara kecil lainnya khususnya acara seksi Bimas Islam tersendiri yang tidak melibatkan pihak lain seringkali tidak diliput.

Hasil yang beragam peneliti temukan dalam wawancara dengan staf-staf seksi Bimas Islam berikut :

a. Pengadministrasi Pemberdayaan Kantor Urusan Agama

Bidang Pengadministrasi Pemberdayaan Kantor Urusan Agama memiliki kegiatan yang memerlukan peran humas untuk mempublikasikan kegiatannya yang bersifat *seremonial* saja seperti Pembinaan KUA yang rutin dilaksanakan beberapa kali dalam setahun.

---

<sup>11</sup>Nasrullah NR, Kepala Seksi Bimbingan Masyarakat Islam Kantor Kementerian Agama Kab. HSU, Wawancara Pribadi, Amuntai, 9 April 2018.

Kegiatan tersebut biasanya diliput oleh humas sebab melibatkan Kepala Kantor seperti yang dituturkan Gusti Nurul Huda, S.Ag, bahwa :

“Untuk kegiatan pembinaan KUA Kepala Kantor turut hadir ke lapangan, maka dari itu humas juga turut hadir”.<sup>12</sup>

b. Bidang Pengadministrasi Kemasjidan

Kegiatan bidang Pengadministrasi Kemasjidan sendiri untuk saat ini terlaksana sebab kegiatan bidang Pengadministrasi Kemasjidan bukan menjadi prioritas oleh seksi Bimas Islam sebab terkendala anggaran DIPA. Terlepas dari hal tersebut Abdul Muis mengatakan pendapatnya tentang peran humas pada seksi Bimas Islam :

“Biasanya tu kegiatan Bimas ni kada diliput humas mun kegiatannya kadada hubungannya wan Kepala Kantor”.<sup>13</sup>

Biasanya kegiatan seksi Bimas Islam tidak diliput oleh humas jika tidak ada kaitannya dengan Kepala Kantor.

c. Bidang Pengadministrasi Pengembangan Zakat dan Wakaf

Secara struktural bidang Pengadministrasi Pengembangan Zakat dan Wakaf memang termasuk dalam seksi Bimas Islam, akan tetapi dalam pelaksanaan kerjanya mereka tersendiri. Jadi dalam kinerjanya bidang Pengadministrasi Pengembangan Zakat dan Wakaf tidak bekerja sama dalam satu hubungan dengan seksi Bimas Islam dan juga dengan

---

<sup>12</sup>Gusti Nurul Huda, Staf Seksi Bimas Islam Bidang Pengadministrasi Kemasjidan, Wawancara Pribadi, Amuntai, 19 April 2018.

<sup>13</sup>Abdul Muis, Staf Seksi Bimas Islam Bidang Pengadministrasi Kemasjidan, wawancara pribadi, Amuntai, 19 April 2018.



humas. Namun secara umum Domi Hidayat, SE berpendapat kalau peran humas masih belum bagus dengan alasan humas seperti hanya mengikuti Kepala Kantor.<sup>14</sup>

d. Bidang Pengadministrasi Kepenghuluan

Bidang Pengadministrasi Kepenghuluan memiliki kemiripan dengan Bidang Pemberdayaan Kantor Urusan Agama yang memiliki kegiatan yang memerlukan peran humas untuk mempublikasikan kegiatannya yang juga bersifat *seremonial*. Kegiatan-kegiatan tersebut juga biasanya diliput oleh humas juga karena melibatkan Kepala Kantor seperti yang dituturkan Saidah, S.Hi, bahwa :

“Mun di kegiatan kami humas umpat maliput soalnya Bapa Kapala umpat turun”.<sup>15</sup>

Kalau di kegiatan kami humas ikut meliput dikarenakan Kepala Kantor ikut ke lapangan.

e. Bidang Pengadministrasi Penerangan dan Penyuluhan Agama Islam

Bidang Pengadministrasi Kepenghuluan memiliki cukup banyak kegiatan yang memerlukan peran humas untuk mempublikasikan kegiatannya seperti kegiatan penyuluhan. Kegiatan-kegiatan tersebut juga biasanya diliput oleh humas juga karena berskala besar yang

---

<sup>14</sup>Domi Hidayat, Staf Seksi Bimas Islam Bidang Pengadministrasi Pengembangan Zakat dan Wakaf, Wawancara Pribadi, Amuntai, 10 April 2018.

<sup>15</sup>Saidah, Staf Seksi Bimas Islam Bidang Kepenghuluan, Wawancara Pribadi, Amuntai, 10 April 2018.

pastinya melibatkan Kepala Kantor seperti yang diungkapkan, Lisa Muzdalifah, S.Sos :

“Peran humas pada bidang Pengadministrasi Penerangan dan Penyuluhan Agama Islam secara umum sudah cukup bagus dilihat dari keterlibatannya dalam meliput kegiatan kami”.<sup>16</sup>

f. Bidang Administrasi Kemitraan Umat, Publikasi Da’wah dan Hari Besar Islam

Bidang Administrasi Kemitraan Umat, Publikasi Da’wah dan Hari Besar Islam memiliki kegiatan yang memerlukan peran humas untuk mempublikasikan kegiatannya yang bersifat *seremonial* saja. Kegiatan-kegiatan tersebut juga biasanya diliput oleh humas juga karena melibatkan Kepala Kantor seperti yang dikatakan, H. M. Said Masrawan Lc, MA yang menurutnya peran Humas pada seksi Bimas masih kurang padahal humas sangat diperlukan di seksi Bimas, seharusnya humas yang sekarang ini bisa lebih berperan pada seksi Bimas Islam.<sup>17</sup>

g. Bidang Pengembangan Seni Budaya Islam Musabaqah Al-Qur’an

Bidang Pengadministrasi Pengembangan Seni Budaya Islam Musabaqah Al-Qur’an, memiliki banyak kegiatan yang memerlukan

---

<sup>16</sup>Lisa Muzdalifah, Staf Seksi Bimas Islam Bidang Penerangan dan Penyuluhan Agama Islam, Wawancara Pribadi, Amuntai, 10 April 2018.

<sup>17</sup> Said Masrawan, Staf Seksi Bimas Islam Bidang Admnistrasi Kemitraan Umat, Publikasi Dakwah dan Hari Besar Islam, wawancara pribadi, Amuntai, 10 April 2018.

peran humas untuk mempublikasikan kegiatannya khususnya kegiatan besar seperti Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ). Pada kegiatan tersebut humas selalu terlibat sebab Kepala Kantor sudah pasti terlibat sebagaimana yang diungkapkan oleh Ismail Fahmi, S.Ag, MM :

“Menurut Saya peran humas pada bidang Pengembangan Seni Budaya Islam Musabaqah Al-Qur'an sudah bagus, hampir semua kegiatan yang kami laksanakan bekerja sama dengan humas”.<sup>18</sup>

Data ini sesuai dengan penuturan M. Latiful Rahman, Humas Kankemenag HSU humas pasti meliputi acara MTQ karena itu merupakan salah satu acara besar tahunan yang melibatkan Kankemenag HSU dengan instansi lainnya. Selain itu pada pelaksanaan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) tingkat Kabupaten pada tahun ini, pertama kalinya humas dilibatkan dalam tim kerja MTQ.<sup>19</sup>

Beberapa hasil wawancara diatas memperlihatkan peran humas belum maksimal, namun ada yang menandakan peran humas sudah cukup bagus sebagaimana yang diungkapkan oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Drs. H. Nasrullah HR, MM yang menurutnya peran humas keseluruhan cukup baik, ada peningkatan dari sebelumnya khususnya dalam hal pemberitaan. Untuk perannya pada seksi Bimas Islam juga cukup baik”.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup>Ismail Fahmi, Staf Seksi Bimas Islam Bidang Pengembangan Seni Budaya Islam Musabaqah Al-Qur'an, Wawancara Pribadi, Amuntai, 10 April 2018.

<sup>19</sup>M. Latiful Rahman, S.E Humas Kantor Kementerian Agama Kab. HSU, Wawancara Pribadi, Amuntai 16 April 2018.

<sup>20</sup>Nasrullah HR, Kepala Sub Bagian Tata Usaha Kantor Kementerian Agama Kab. HSU, Wawancara Pribadi. Amuntai, 13 April 2018.

Pernyataan serupa dinyatakan Drs. H. Matnor, M.Pd, Kepala Kankemenag HSU bahwa pada pemberitaan humas mendapat hasil yang lebih baik dari sebelumnya :

“Alhamdulillah di Tahun 2018 ini Humas Kankemenag HSU mengalami peningkatan dalam rangka pemberitaan sehingga berhasil menduduki peringkat ke dua se Kalsel. Kemudian untuk pemberitaan seksi Bimas Islam karena terkendala koordinasi saja”.<sup>21</sup>

Selanjutnya peneliti akan memaparkan temuan data dari *website* Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan yang memperlihatkan kumpulan berita tentang kegiatan seksi Bimas Islam Kab. HSU dengan Kankemenag Kabupaten lain sesuai tugas dan fungsinya:

- a. Pengadministrasi Pemberdayaan Kantor Urusan Agama

---

<sup>21</sup>Matnor, Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. HSU, Wawancara Pribadi, Amuntai 13 April 2018.

Gambar 4.1<sup>22</sup>Gambar 4.2<sup>23</sup>

<sup>22</sup><https://kalsel.kemenag.go.id/berita/511443/KaKankemenag-Imbau-KUA-Tingkatkan-Disiplin-Kerja-dan-Pelayanan>

<sup>23</sup> <https://kalsel.kemenag.go.id/berita/513132/Bimas-Islam-Intensif-lakukan-Pembinaan-ke-KUA>

Gambar 4.3<sup>24</sup>Gambar 4.4<sup>25</sup>

<sup>24</sup><https://kalsel.kemenag.go.id/berita/512891/Tingkatkan-Kinerja-KUA-Seksi-Bimas-Islam-Lakukan-Monitoring>

<sup>25</sup><https://kalsel.kemenag.go.id/berita/513086/Kasi-Bimas-Pinta-Karyawan-KUA-Berintegritas>

Gambar 4.5<sup>26</sup>

## b. Pengadministrasi Kemasjidan.

Gambar 4.6<sup>27</sup>

<sup>26</sup><https://kalsel.kemenag.go.id/berita/512129/Tetapkan-Lokasi-KUA-Kemenag-dan-Aparatur-Desa-Lakukan-Koordinasi>

<sup>27</sup><https://kalsel.kemenag.go.id/berita/510730/Kasi-Bimas-Islam-Imam-Masjid-%C2%A0Harus-Punya-Kompetensi-Minimal>



## c. Pengadministrasi Kepenghuluan

Gambar 4.7<sup>28</sup>Gambar 4.8<sup>29</sup>

<sup>28</sup><https://kalsel.kemenag.go.id/berita/508607/Berikan-Materi-H-Matnor-Tekankan-Ilmu-dan-Tujuan-Pernikahan>

<sup>29</sup><https://kalsel.kemenag.go.id/berita/511179/Seksi-Bimas-Islam-Gelar-Nikah-Massal>



Gambar 4.9<sup>30</sup>

d. Pengadministrasi Penerangan dan Penyuluhan Agama Islam  
Gambar 4.10<sup>31</sup>



<sup>30</sup><https://kalsel.kemenag.go.id/berita/509180/> Kasi-Bimas-Catin-Harus-Memahami-Ilmu-Tentang-Rumah-Tangga

<sup>31</sup><https://kalsel.kemenag.go.id/berita/512521/KaKankemenag-Imbau-PAI-Validkan-Data-Majelis-Taklim>

Gambar 4.11<sup>32</sup>Gambar 4.12<sup>33</sup>

<sup>32</sup><https://kalsel.kemendagri.go.id/berita/512506/Data-Harus-Akurat-Penyuluh-Diharapkan-Teliti>

<sup>33</sup><https://kalsel.kemendagri.go.id/berita/511436/Bimas-Islam-Sosialisasikan-e-PAI-Bagi-Penyuluh-Agama-Honorer>

Gambar 4.13<sup>34</sup>

e. Pengadministrasi Pengembangan Seni Budaya Islam Musabaqah Al-Qur'an

Gambar 4.14<sup>35</sup>

<sup>34</sup><https://kalsel.kemenag.go.id/berita/511729/Kasi-Bimas-Islam-Pastikan-PAH-Pahami-e-PAI>

<sup>35</sup><https://kalsel.kemenag.go.id/cetak/508607/Berikan-Materi-H-Matnor-Tekankan-Ilmu-dan-Tujuan-Pernikahan>

Gambar 4.15<sup>36</sup>Gambar 4.16<sup>37</sup>

<sup>36</sup><https://kalsel.kemenag.go.id/berita/513048/Kasi-Bimas-Dewan-Hakim-Profesional-Hasil-Akan-Berkualitas>

<sup>37</sup><https://kalsel.kemenag.go.id/berita/513462/Kasi-Bimas-Islam-Pinta-Tim-Teliti-Memverifikasi-Berkas>



Gambar 4.17<sup>38</sup>

- f. Pelaksana Administrasi Kemitraan Umat, Publikasi Da'wah dan Hari Besar Islam

<sup>38</sup><https://kalsel.kemenag.go.id/berita/513230/Kasi-Bimas-MTQ-Wadah-Mempelajari-dan-Membumikan-Al-Quran>

Gambar 4.18<sup>39</sup>Gambar 4.19<sup>40</sup>

<sup>39</sup><https://kalsel.kemenag.go.id/berita/512500/Ka-Kankemenag-Isra-Miraj-Sarana-Peningkatan-Iman-dan-Taqwa>

<sup>40</sup><https://kalsel.kemenag.go.id/berita/512095/Kasi-Bimas-Islam-Latihan-MC-Penting-Dilaksanakan>

Gambar 4.20<sup>41</sup>Gambar 4.21<sup>42</sup>

<sup>41</sup><https://kalsel.kemenag.go.id/berita/513427/Kasi-Bima- Al-Quran-Merupakan-Panduan - Menjalani-Kehidupan-Dunia>

<sup>42</sup><https://kalsel.kemenag.go.id/berita/509997/Penceramah-Jangan-Merusak-Amalan-Ibadah-dengan-Perbuatan-Syirik>

#### **4. Kendala Peran Humas Pada Seksi Bimbingan Masyarakat Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara**

Adapun faktor kendala peran humas pada Seksi Bimas Islam sebagai berikut :

##### **a. Koordinasi**

Sesuai pernyataan Kepala Kankemenag HSU, Drs. H. Matnor, M.Pd, bahwa tidak optimalnya peran humas pada seksi Bimas dikarenakan kurang koordinasi :

“Kedepannya jika semua seksi, penyelenggara dan Subbag TU kalau ada kegiatan apapun jika kegiatan tersebut memang harus diliput dan diberitakan maka harus mengirim surat permintaan kepada humas”.<sup>43</sup>

Pernyataan senada diungkapkan oleh humas, M. Latiful Rahman, S.E :

“Untuk sekarang ini koordinasi secara tertulis tidak ada, pemberitaan tergantung pelaksana kegiatan dan sifatnya lebih ke saling menguntungkan atau timbal balik, Bimas ingin kegiatannya diliput dan humas ingin juga terlibat dalam kegiatan tersebut. Jadi, jika seksi Bimas Islam merasa kegiatan tersebut tidak perlu diberitakan maka mereka tidak akan menghubungi dan melibatkan humas. Selain itu humas akan bertindak jika ada perintah ataupun izin dari Kakankemenag”.<sup>44</sup>

Paparan hasil wawancara di atas menyatakan harus ada koordinasi yang mengatur kerjasama antara humas dengan seksi Bimas.

---

<sup>43</sup>Matnor, Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. HSU, Wawancara Pribadi, Amuntai 13 April 2018.

<sup>44</sup>M. Latiful Rahman, Humas Kantor Kementerian Agama Kab. HSU, Wawancara Pribadi, Amuntai 16 April 2018.



Lebih lanjut Drs. H. Matnor, M.Pd, Kepala Kankemenag HSU mengatakan bahwa di dalam seksi Bimas Islam terdapat dua sifat kegiatan, pertama kegiatan internal dan kedua kegiatan eksternal. Kegiatan internal adalah kegiatan yang hanya dalam lingkup seksi Bimas Islam, sedang kegiatan eksternal adalah kegiatan yang merangkul orang banyak.<sup>45</sup>

Kegiatan internal yang dimaksud adalah kegiatan yang hanya melibatkan seksi Bimas Islam tanpa melibatkan Kepala Kantor. Kegiatan ini berupa acara-acara kecil yang memang tidak memerlukan kehadiran Kepala Kantor, ini artinya berita tersebut kemungkinan besar tidak akan diliput oleh humas. Sedangkan kegiatan eksternal adalah kegiatan yang sudah pasti melibatkan Kepala Kantor. Kegiatan ini bersifat acara besar yang pastinya diliput oleh humas.

#### **b. Keterbatasan Tenaga Kerja**

Hal ini berdasarkan yang humas utarakan :

“Karena kami (humas) hanya berjumlah dua orang maka kami tidak bisa memaksimalkan peran kami. Terutama jika banyak kegiatan berjalan kadang kami kerepotan dalam pembagian tugas”.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup>Matnor, Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. HSU, Wawancara Pribadi, Amuntai 13 April 2018.

<sup>46</sup>M. Latiful Rahman, Humas Kantor Kementerian Agama Kab. HSU, Wawancara Pribadi, Amuntai 16 April 2018.

Hal senada diungkapkan oleh Kepala Kankemenag HSU, Drs. H.

Matnor, M.Pd :

“Kinerja humas sekarang sudah bagus meskipun hanya dengan dua orang namun hasilnya bisa dibanggakan”.<sup>47</sup>

Lebih lanjut hampir semua staf seksi Bimas Islam dan Kasubbag TU juga menyampaikan hal yang sama bahwa kendala peran humas pada seksi Bimas Islam dan Kankemenag HSU pada umumnya dikarenakan kurangnya tenaga kerja humas yang hanya berjumlah dua orang.<sup>48</sup>

## **B. Pembahasan**

Sebelum memasuki pembahasan peran humas pada Seksi Bimas Islam peneliti akan mengemukakan perbedaan humas Kankemenag dengan humas pada umumnya yang turut mempengaruhi peran humas pada Seksi Bimas Islam. Hal tersebut peneliti simpulkan dari perbedaan pengertian, kedudukan dan ruang lingkup, peran, fungsi serta tujuan humas sebagaimana berikut :

### **1. Pengertian**

#### **a. Secara Umum**

Meskipun hingga saat ini belum terdapat definisi tetap mengenai humas akan tetapi banyak yang mengartikan humas pada

---

<sup>47</sup>Matnor, Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. HSU, Wawancara Pribadi, Amuntai 13 April 2018.

<sup>48</sup>Nasrullah HR, Kepala Sub Bagian Tata Usaha Kantor Kementerian Agama Kab. HSU, Wawancara Pribadi. Amuntai, 13 April 2018.

umumnya merupakan kegiatan komunikasi dua arah secara timbal balik antara suatu organisasi dengan publiknya atau khalayaknya, baik publik internal maupun eksternal, dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen organisasi tersebut, dengan meningkatkan pembinaan kerjasama dan pemenuhan kepentingan bersama, yang dilandasi asas saling pengertian dan saling mempercayai.

b. Humas Kankemenag

Sebagaimana humas pada umumnya pengertian humas pada Kankemenag pun juga belum ditetapkan, akan tetapi peneliti menyimpulkan bahwa humas Kankemenag dapat diartikan sebagai praktik mengelola penyebaran informasi antara individu atau organisasi dan masyarakat baik secara lisan tertulis, melalui tampilan visual kepada publik baik internal maupun eksternal organisasi yang bertujuan untuk mengelola citra yang baik.

Dapat dilihat terdapat perbedaan mencolok dari kedua pengertian tersebut, yaitu humas pada umumnya menggunakan komunikasi dua arah yang bersifat timbal balik yang bertujuan untuk menunjang fungsi dan tujuan dari organisasi. Sedangkan humas Kankemenag hanya menggunakan komunikasi satu arah yang hanya bertujuan untuk penyebaran informasi antara organisasi dan masyarakat.

## 2. Kedudukan dan Ruang Lingkup

### a. Secara Umum

Humas pada umumnya memiliki kedudukan terkait langsung dengan fungsi *top management*. Fungsi kehumasan dapat berhasil secara optimal apabila langsung berada dibawah pimpinan atau mempunyai hubungan langsung dengan pemimpin tertinggi (pengambil keputusan) pada organisasi atau instansi bersangkutan. Idealnya humas dimaksudkan ke dalam staf inti, langsung berada dibawah pimpinan (*decision makers*) atau *top manager* supaya lebih mampu dalam menjalankan tugasnya.

Adapun ruang lingkup humas pada umumnya sangat luas mencakup seluruh bentuk kegiatan komunikasi, antara lain :

- 1) Membina hubungan kedalam (*public internal*) yaitu dari organisasi itu sendiri seperti karyawan dari tingkat atas sampai paling bawah.
- 2) Membina hubungan keluar (*public eksternal*) yaitu pada publik umum (masyarakat).

### b. Humas Kankemenag

Humas Kankemenag berkedudukan di bawah Sub Bagian TU (Tata Usaha) sebagai staf/JFU (Jabatan Fungsional Umum). Ruang lingkup humas Kemenag hanya membina hubungan keluar (*public eksternal*), yaitu pada publik umum (masyarakat).

Dapat dilihat terdapat perbedaan kedudukan dan ruang lingkup tersebut, secara umum idealnya humas dimaksudkan ke dalam staf inti, langsung berada dibawah pimpinan (*decision makers*) atau *top manager* supaya lebih mampu dalam menjalankan tugasnya. Secara sederhana dapat diartikan humas setidaknya memiliki kedudukan setara dengan seksi/bidang. Berbeda dengan humas Kankemenag yang berada di bawah naungan Sub Bagian Tata Usaha, bukan sebagai sebuah seksi/bidang.

Perbedaan kedudukan tersebut dikarenakan tiga hal :

- 1) Ukuran organisasi atau lembaga,
- 2) Nilai atau arti penting fungsi humas bagi manajemen,
- 3) Karakteristik organisasi atau lembaga.

Ketiga hal ini, bisa menjelaskan mengapa pada suatu organisasi atau lembaga humas bukan menjadi sesuatu yang penting bahkan tidak ditemukan, sementara pada organisasi atau lembaga lainnya, humas menjadi suatu yang sangat berpengaruh dan penting. Kedudukan tersebutlah yang mempengaruhi ruang lingkup, peran, fungsi dan tujuan dari masing humas.

Adapun ruang lingkup humas pada umumnya meliputi semua bentuk kegiatan komunikasi yakni membina hubungan *public internal* dan *public eksternal*. Sedangkan ruang lingkup humas Kankemenag hanya meliputi membina hubungan *public eksternal*.

### 3. Peran

#### a. Secara Umum

Peran humas pada dasarnya terbagi dua :

##### 1) Teknisi komunikasi

Dalam peran ini humas berperan sebagai teknisi dan tidak terlibat dalam manajemen organisasi seperti melakukan fungsi riset dan tidak terlibat dalam proses pengambilan keputusan.

##### 2) Manajer komunikasi

Manajer komunikasi terbagi lagi menjadi tiga :

a) Penyusun ahli (*the expert prescriber*),

b) Fasilitator proses pemecahan masalah (*the problem-solving facilitator*), dan

c) Fasilitator komunikasi (*the communication facilitator*).

#### b. Humas Kankemenag

Peran humas pada Kankemenag hanya sebagai teknisi komunikasi. Hal ini dilihat dari tugas pokok dan fungsi Humas Kankemenag yang mana humas menggunakan kemampuan teknis seperti menulis, fokus pada implementasi program. Dalam peran ini humas berperan sebagai teknisi dan tidak melakukan fungsi riset dan tidak terlibat dalam proses pengambilan keputusan.

Dapat dilihat peran humas pada umumnya mempunyai empat peran dan juga terlibat dalam manajemen organisasi, sedangkan humas Kankemenag hanya mempunyai satu peran yaitu sebagai teknisi komunikasi serta tidak terlibat dalam manajemen organisasi. Hal ini berarti peran humas Kankemenag lebih ditekankan sebagai alat atau fungsi yang menjadi seni tersendiri untuk kegiatan yang bersifat praktis.

#### 4. Fungsi

##### a. Secara Umum

Pada dasarnya ada dua fungsi humas yaitu fungsi konstruktif dan fungsi korektif.

##### 1) Fungsi konstruktif

Humas mendorong semua aktivitas atau kegiatan yang dilakukan perusahaan atau organisasi sehingga dapat terencana dan berkesinambungan yang cenderung bersifat proaktif.

##### 2) Fungsi korektif

Humas diibaratkan sebagai pemadam kebakaran, artinya apabila sebuah perusahaan atau organisasi terjadi masalah-masalah dengan publik, maka dapat segera mengatasi dan menyelesaikan masalah tersebut.

Kemudian ada pula yang merumuskan fungsi humas sebagai berikut :

- 1) Menunjang kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi.
- 2) Membina hubungan harmonis antara organisasi dengan publik, baik publik eksternal maupun internal.
- 3) Menciptakan komunikasi dua arah secara timbal balik dengan menyebarkan informasi dari organisasi kepada publik dan menyalurkan opini publik kepada organisasi.
- 4) Melayani publik dan menasehati pimpinan organisasi demi kepentingan umum.

Fungsi humas digambarkan lebih jelas oleh *Public Relations Society of America* (PRSA). Mereka menggambarkan fungsi humas dalam sebagai berikut :

- 1) *Programming*
- 2) *Relationship*
- 3) *Writing dan Editing*
- 4) *Information*
- 5) *Production*
- 6) *Special Event*
- 7) *Speaking*
- 8) *Research dan Evaluating*



b. Humas Kankemenag

Dilihat dari pengertian, kedudukan dan ruang lingkup serta perannya, humas Kankemenag berfungsi konstruktif saja. Kemudian humas Kankemenag juga berfungsi, menunjang kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi, membina hubungan harmonis antara organisasi dengan publik, melakukan komunikasi satu arah saja dengan menyebarkan informasi dari organisasi kepada publik serta tidak menasehati pimpinan organisasi demi kepentingan umum.

Kemudian dari yang digambarkan fungsi humas oleh *Public Relations Society of America (PRSA)*, humas Kankemenag hanya memiliki beberapa fungsi seperti :

- 1) *Writing dan Editing*
- 2) *Information*
- 3) *Production*

Dapat dilihat fungsi humas pada umumnya melibatkan humas dalam manajemen organisasi, sehingga humas pada umumnya memiliki beragam fungsi. Berbeda dengan humas Kankemenag yang tidak terlibat manajemen organisasi sehingga fungsinya sebatas pelaksana teknis saja. Hal ini seperti pada pembahasan pengertian, kedudukan dan ruang lingkup serta peran yang mana perbedaan utama humas pada umumnya dengan humas Kankemenag adalah pada terlibat tidaknya humas dalam manajemen organisasi.

## 5. Tujuan

### a. Secara Umum

Tujuan dari adanya humas atau *public relations* dibagi berdasarkan kegiatannya. Adapun pembagian dari kegiatannya yaitu :

#### 1) *Internal Public Relations*

Tujuan *public relations* berdasarkan kegiatan *internal relations* yaitu mencakup:

- a) Mengadakan suatu penilaian terhadap sikap tingkah laku dan opini publik terhadap organisasi, terutama sekali ditujukan kepada kebijaksanaan perusahaan yang sedang dijalankan.
- b) Mengadakan suatu analisa dan perbaikan terhadap kebijaksanaan yang sedang dijalankan, guna mencapai mencapai tujuan yang ditetapkan organisasi dengan tidak melupakan kepeningan publik.
- c) Memberikan penerangan kepada publik karyawan mengenai suatu kebijaksanaan organisasi yang bersifat obyektif serta menyangkut kepada berbagai aktivitas rutin organisasi, juga menjelaskan mengenai perkembangan organisasi tersebut. Dimana pada tahap selanjutnya diharapkan publik karyawan tetap *well inform*.

d) Merencanakan bagi penyusunan suatu staf yang efektif bagi penugasan yang bersifat internal *publik relations* dalam organisasi.

## 2) *Eksternal Public Relations*

Tujuan dari *public relations* berdasarkan kegiatan *eksternal relations*, dimaksudkan untuk mendapatkan dukungan dari publik. Secara praktis tujuan dari *eksternal public relations* yaitu menyelenggarakan komunikasi yang efektif dimana mempunyai sifat informatif dan persuasif, guna memperoleh dukungan publik ataupun juga merubah pendapat publik sesuai dengan yang diinginkan oleh komunikator.

### b. Humas Kankemenag

Sama seperti ruang lingkupnya, tujuan humas Kankemenag juga sebatas *eksternal public relations*. Pada Kankemenag humas bertujuan menyelenggarakan komunikasi yang efektif dimana mempunyai sifat informatif ataupun juga merubah pendapat publik sesuai dengan yang diinginkan oleh komunikator.

Dapat dilihat tujuan humas pada umumnya melibatkan humas dalam manajemen organisasi, berbeda dengan humas Kankemenag yang tidak terlibat manajemen organisasi. Dapat disimpulkan bahwa perbedaan utama humas pada umumnya dengan humas Kankemenag adalah pada terlibat tidaknya humas dalam manajemen organisasi.

## **1. Peran Humas Pada Seksi Bimbingan Masyarakat Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara**

Peran humas adalah suatu kebutuhan yang mesti dimaksimalkan dalam sebuah organisasi sebab humas memiliki fungsi vital sebagai suatu jembatan (*bridge*) atau ujung tombak dalam membuka ruang bagi publik untuk mendapatkan akses informasi dalam organisasi yang bertujuan untuk mengelola citra yang baik serta menciptakan iklim yang kondusif dan hubungan harmonis.

Hubungan harmonis tentunya diciptakan dari pertalian yang erat. Ini seperti yang berlaku dalam hukum hubungan (*law of connection*) menyatakan bahwa dalam hubungan yang erat maka terdapat pertalian yang erat pula. Berdasarkan hukum ini maka organisasi/lembaga terutama Kankemenag HSU perlu lebih mempererat hubungan dengan masyarakatnya, terlebih seksi Bimas Islam yang pelayanannya bersentuhan langsung dengan masyarakat.

Selain bertujuan untuk mempererat hubungan dengan masyarakat, peran humas disini juga untuk bersaing dalam bidang perolehan dan penyampaian informasi. Sebab sekarang masyarakat membutuhkan adanya keterbukaan dalam bidang informasi dari sebuah lembaga/organisasi tak terkecuali seksi Bimas Islam. Maka dengan optimalnya peran humas sebagai teknisi komunikasi pada seksi Bimas Islam tentu akan mempermudah masyarakat memperoleh informasi yang pada akhirnya

berpengaruh pada citra dan hubungan seksi Bimas Islam dan Kankemenag HSU dengan masyarakat pada umumnya.

Secara umum peran humas pada Kankemenag khususnya dalam hal pemberitaan sudah bagus dibuktikan dengan meningkatnya peringkat Humas Kankemenag HSU menjadi peringkat dua se Kalimantan Selatan. Namun peran humas pada seksi Bimas Islam menurut hasil penelitian hal tersebut belum maksimal berdasarkan hasil wawancara dengan 12 orang informan yang peneliti muat dalam tabel berikut.

Tabel 4.1

No	Informan	Hasil Wawancara
1	Humas	Cukup berperan
2	Humas	Cukup berperan
3	Kepala Seksi Bimas Islam	Belum cukup berperan
4	Staf Seksi Bimas Islam Bidang Pemberdayaan Kantor Urusan Agama	Belum cukup berperan
5	Staf Seksi Bimas Islam Bidang Pengadministrasi Kemasjidan	Belum cukup berperan
6	Staf Seksi Bimas Islam Bidang Pengadministrasi Pengembangan Zakat dan Wakaf	Belum cukup berperan
7	Staf Seksi Bimas Islam Bidang	Belum cukup berperan

	Pengadministrasi Kepenghuluan	
8	Staf Seksi Bimas Islam Bidang Pengadministrasi Penerangan dan Penyuluhan Agama Islam	Belum cukup berperan
9	Staf Seksi Bimas Islam Bidang Administrasi Kemitraan Umat, Publikasi Da'wah dan Hari Besar Islam	Belum cukup berperan
10	Staf Seksi Bimas Islam Bidang Pengembangan Seni Budaya Islam Musabaqah Al-Qur'an	Cukup berperan
11	Kepala Kankemenag	Cukup berperan
12	Kepala Subbag TU	Cukup berperan

Dapat dilihat dari tabel di atas, terdapat 5 orang yang mengatakan cukup berperan yaitu 2 orang humas, staf seksi Bimas Islam Bidang Pengembangan Seni Budaya Islam Musabaqah Al-Qur'an, Kepala Kankemenag HSU dan Kepala Subbag TU. Cukup berperan disini dikatakan bahwa humas sudah bagus dan bekerja baik dalam pemberitaan, salah satunya terbukti dengan meningkatnya posisi humas Kankemenag HSU menjadi ke-dua se Kalimantan Selatan.

Sebaliknya, ada sebanyak 7 orang menyatakan kalau humas masih belum cukup berperan yaitu Kepala Seksi Bimas Islam beserta 6 staf seksi Bimas Islam, Bidang Pemberdayaan Kantor Urusan Agama, Bidang Pengadministrasi Kemasjidan, Bidang Pengadministrasi Pengembangan Zakat dan Wakaf, Bidang Pengadministrasi Kepenghuluan, Bidang Pengadministrasi Penerangan dan Penyuluhan Agama Islam, Bidang Administrasi Kemitraan Umat, Publikasi Da'wah dan Hari Besar Islam. Hal tersebut dikarenakan :

a. Humas fokus pada kegiatan Kepala Kantor

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Humas masih terfokus pada kegiatan Kepala Kantor, padahal tugas dan fungsinya jelas bertuliskan meliput dan memberitakan segala kegiatan Kankemenag HSU. Berbeda halnya jika tugas pokok dan fungsinya bertuliskan peliputan kegiatan pimpinan seperti yang terdapat pada tupoksi Informasi dan Hubungan Masyarakat Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dalam Surat Edaran Sekjen Nomor 4044 Tahun 2013.

b. Humas fokus pada kegiatan seremonial

Untuk saat ini humas secara khusus berperan untuk memberitakan kegiatan Kepala Kantor yang sifatnya kegiatan seremonial saja. Sama halnya pemberitaan pada seksi-seksi juga terfokus pada kegiatan seremonial itu pun dengan catatan adanya

keterlibatan Kepala Kantor. Jadi kalau Kepala Kantor tidak terlibat artinya kegiatan tersebut tidak akan diliput.

c. Humas fokus pada kegiatan besar (eksternal)

Yang dimaksud kegiatan besar (eksternal) adalah kegiatan seperti Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ), Peringatan Hari Besar Islam ataupun acara-acara yang bekerja sama dengan lembaga lain yang sudah pasti melibatkan Kepala Kantor. Sementara untuk acara-acara kecil lainnya khususnya acara seksi Bimas Islam tersendiri yang tidak melibatkan pihak lain seringkali tidak diliput.

Lebih lanjut Kepala Kankemenag HSU mengatakan bahwa di dalam seksi Bimas Islam terdapat dua sifat kegiatan, pertama kegiatan internal dan kedua kegiatan eksternal. Kegiatan internal adalah kegiatan yang hanya dalam lingkup seksi Bimas Islam, sedang kegiatan eksternal adalah kegiatan yang merangkul orang banyak.

Kegiatan internal yang dimaksud adalah kegiatan yang hanya melibatkan seksi Bimas Islam tanpa melibatkan Kepala Kantor. Kegiatan ini berupa acara-acara kecil yang memang tidak memerlukan kehadiran Kepala Kantor, ini artinya berita tersebut kemungkinan besar tidak akan diliput oleh humas. Sedangkan kegiatan eksternal adalah kegiatan yang sudah pasti melibatkan Kepala Kantor. Kegiatan ini bersifat acara besar yang pastinya diliput oleh humas.



Selain karena 3 hal diatas dapat dilihat juga dari perbandingan berita-berita seksi Bimas Islam, humas Kankemenag daerah lain turut memberitakan seksi Bimas Islam dan memberitakan sesuai lingkupnya, bahkan humas Kankemenag lain tidak hanya memberitakan kegiatan yang bersifat seremonial. Berbeda dengan humas Kankemenag HSU seringkali mengutamakan pemberitaan tentang Kepala Kantor saja padahal kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang dilaksanakan dan menjadi ruang lingkup seksi Bimas Islam, maka seharusnya seksi Bimas Islam lah yang disorot.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan humas belum menjadi ujung tombak dan penyedia informasi publik yang mewakili seksi Bimas Islam, khususnya pada Kankemenag HSU secara menyeluruh dikarenakan 4 hal sebagai berikut :

Tabel 4.2

No	Peran Humas pada Seksi Bimas Islam
1	Humas fokus pada kegiatan Kepala Kantor
2	Humas fokus pada kegiatan seremonial
3	Humas fokus pada kegiatan besar (eksternal)
4	Humas tidak memberitakan sesuai lingkup pelaksana kegiatan

## **2. Kendala Peran Humas pada Seksi Bimas Islam**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menyimpulkan kendala-kendala peran humas pada seksi Bimas Islam sebagai berikut :

### **a. Pimpinan**

Dalam pembahasan sebelumnya sudah dijelaskan bahwa pemimpin berpengaruh besar pada peran humas seperti meningkatnya peringkat humas menjadi peringkat dua serta sekarang sudah ada target dalam pembuatan berita. Pada seksi Bimas Islam pengaruh pimpinan diperlihatkan pada pelaksanaan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) tingkat Kabupaten pada tahun ini, seperti yang dikatakan Humas Kankemenag tahun ini pertama kalinya humas dilibatkan dalam tim kerja MTQ.

Pernyataan tersebut mengindikasikan pada kepemimpinan sebelumnya humas tidak pernah dilibatkan dalam kegiatan MTQ, berbeda dengan sekarang. Dapat dilihat dari hal tersebut sudah bagus, namun untuk selebihnya peneliti merasa bahwa pimpinan bertanggung jawab atas mengapa humas fokus pada kegiatan Kepala Kantor sebab pemimpin merupakan pemegang keputusan dalam tata kelola organisasi seperti pernyataannya tentang harus ada koordinasi antara humas dengan seksi-seksi.

**b. Kedudukan dan Jabatan Humas**

Kedudukan humas pada satuan kerja Kementerian Agama termasuk Kankemenag HSU di bawah naungan Subbag TU maka humas hanya berjabatan sebagai staf biasa/Jabatan Fungsional Umum (JFU). Ini mengapa humas terfokus pada lingkungan Subbag TU yang mengutamakan kegiatan Kepala Kantor. Hal ini menyebabkan ruang lingkup humas terbatas dalam wilayah Subbag TU yang berakibat humas tidak menjadi ujung tombak sebagaimana mestinya. Hal tersebut menyebabkan humas tidak berperan dan tidak memiliki kewenangan yang sesuai dengan kebutuhannya. Pada tingkat ini menyebabkan humas tidak dapat memainkan peran strategisnya. Sehingga berdampak pada peran humas hanya sebatas pelaksana atau teknis komunikasi saja.

**c. Koordinasi**

Sesuai pernyataan Kepala Kankemenag HSU, Drs. H. Matnor, M.Pd, bahwa tidak optimalnya peran humas pada seksi Bimas dikarenakan kurang koordinasi yang artinya seksi Bimas Islam harus meminta kepada humas terlebih dahulu untuk memberitakan kegiatannya dan humas tidak akan meliput tanpa koordinasi.

Kemudian adanya pembagian kegiatan internal dan eksternal, kegiatan internal yang dimaksud adalah kegiatan yang hanya melibatkan seksi Bimas Islam tanpa melibatkan Kepala Kantor. Kegiatan ini berupa acara-acara kecil yang memang tidak memerlukan kehadiran Kepala Kantor, ini artinya berita tersebut kemungkinan besar tidak akan diliput oleh humas. Sedangkan kegiatan eksternal adalah kegiatan yang sudah pasti melibatkan Kepala Kantor. Kegiatan ini bersifat acara besar yang pastinya diliput oleh humas.

Mengenai hal tersebut peneliti beranggapan bahwa tidak ada koordinasi dan pembagian untuk peliputan acara oleh humas, karena sebagaimana perannya sebagai teknisi komunikasi humas menjadi penyedia informasi Kankemenag secara menyeluruh, dan sebagaimana fungsinya humas bersifat konstruktif yaitu mendorong semua aktivitas atau kegiatan yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Bukankah humas secara otomatis bertugas meliput dan memberitakan kegiatan-kegiatan yang ada tanpa diminta ataupun koordinasi semacam itu. Sebagaimana harusnya humas mempunyai posisi penting dalam membuka ruang bagi publik untuk mendapatkan akses informasi yakni sebagai ujung tombak atau garda terdepan dalam organisasi yang bertujuan untuk mengelola citra yang baik serta menciptakan iklim yang kondusif dan hubungan harmonis

**d. Keterbatasan personil**

Humas di Kankemenag HSU sampai saat ini hanya berjumlah dua orang. Yakni M. Latiful Rahman, SE dan Ahmad Raihan Hasa, S.Pd.